

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian diperlukan untuk mendapatkan data dan informasi yang mempunyai relevansi dengan masalah yang diteliti dimana metode penelitian tersebut berguna dalam pengumpulan data. Oleh karena itu metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan arah dan kegiatan dan memudahkan dalam pencapaian tujuan. Dalam mendeskripsikan berbagai data, gejala dan fenomena-fenomena yang ada yang diperoleh dalam proses penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang merupakan penelitian terhadap fenomena tertentu yang diperoleh penelitian dari subyek berupa kelompok atau perspektif lain. Tujuan dari penelitian ini ingin memberikan gambaran atau penjelasan tentang aspek-aspek yang rentan dari fenomena yang diamati sedang penjelasan yang diberikan dalam studi deskriptif hanya berkisar pada besar, bentuk deskriptif atau keberadaan suatu variabel. Serta menggambarkan suatu keadaan yang sedang berjalan pada saat penelitian dan memeriksa sebab dari suatu gejala tertentu yang berupa fakta tertulis atau lisan dari sumber atau perilaku yang dapat diamati.

Penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller dalam Moleong, (2000:3) mendefinisikan bahwa “penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu

pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasan sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya”.

Jadi penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam menggambarkan Loyalitas Kerja Pegawai Tetap dan Pegawai *Outsourcing* Pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.

B. Fokus Penelitian

Penelitian kualitatif menghendaki batas dalam penelitiannya atas dasar fokus yang timbul dalam penelitian. Dengan kata lain bahwa fokus sangat penting artinya untuk menentukan batasan penelitian yang akan dilakukan sehingga akan memperjelas batasan dan juga akan memperjelas pemahaman. Fokus penelitian memuat rincian pernyataan tentang cakupan atau topik-topik pokok yang akan diungkap/digali dalam penelitian ini. Apabila digunakan istilah rumusan masalah, fokus penelitian berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian dan alasan diajukannya pertanyaan.

Pertanyaan-pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui gambaran apa yang akan diungkapkan di lapangan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan harus didukung oleh alasan-alasan mengapa hal tersebut ditampilkan. Alasan-alasan ini harus dikemukakan secara jelas, sesuai dengan sifat penelitian kualitatif yang holistik, induktif, dan naturalistik yang berarti dekat sekali dengan gejala yang diteliti. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan setelah diadakan studi pendahuluan di lapangan.

Dalam mempertajam penelitian, peneliti kualitatif menetapkan fokus. Menurut Spradley dalam Sugiyono (2011:208) menyatakan bahwa “ *A focused refer to a single cultural domain or a few related domains*” maksudnya adalah bahwa, fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan).

Penentuan fokus penelitian menurut Marzuki (2002:105) mempunyai dua tujuan. Pertama, membatasi studi, dengan kata lain fokus penelitian dapat membatasi bidang-bidang inkuiri (cara pandang terhadap hal-hal yang baru). Kedua, memenuhi kriteria inkuisi-eksklusi (masukan dan pengeluaran) suatu informasi yang diperoleh di lapangan, dengan adanya fokus penelitian, seorang peneliti dapat mengetahui data mana yang perlu diambil dari data-data yang sedang dikumpulkan. Dengan demikian secara sederhana dapat disimpulkan bahwa adanya fokus penelitian akan mempermudah peneliti dalam mengambil data serta mengolahnya hingga menjadi kesimpulan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya maka terdapat beberapa hal yang menjadi fokus penelitian, yaitu:

1. Loyalitas kerja pegawai tetap dan pegawai *outsourcing* pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.
 - a. Taat Pada Peraturan
 - b. Tanggung Jawab
 - c. Sikap Kerja

2. Faktor pendorong dan faktor penghambat loyalitas kerja pegawai tetap dan pegawai *outsourcing* PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.

a. Faktor Pendorong :

1) Internal

- a) Karakteristik Pribadi
- b) Minat dan Kemampuan

2) Eksternal

- a) Karakteristik Desain Perusahaan
- b) Kesuksesan yang Dicapai oleh Senior

b. Faktor Penghambat:

1) Internal

- a) Keluarga
- b) Interaksi Sosial
- c) Pengalaman yang Diperoleh dari Perusahaan

2) Eksternal

- a) Suasana / Lingkungan Kerja
- b) Tunjangan Kesejahteraan
- c) Transparansi Perusahaan

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti dapat melihat keadaan sebenarnya dari obyek yang akan diteliti untuk mendapatkan data-data yang akurat, sehingga akan benar-benar mendapatkan data yang berguna untuk

penelitian ini. Dalam hal ini lokasi penelitian tersebut adalah PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.

Sedangkan yang dimaksud dengan situs penelitian adalah tempat atau lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat untuk memperoleh data dan informasi yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi situs dalam penelitian adalah Pegawai Tetap dan Pegawai *Outsourcing Airport Securities Departmen (ASD)* PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.

D. Sumber Data

Sumber data disini adalah sumber data yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu orang-orang, peristiwa-peristiwa, dan dokumen-dokumen yang dianggap penting. Lofland and Lofland (Moleong, 2000:12) mengemukakan “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Data penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai dan digunakan sebagai data utama. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan orang-orang yang terlibat, yaitu :

- a. Kepala divisi personalia dan umum PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.

- b. Perwakilan staff divisi *airport duty manager* PT. Angkasa Pura I (Persero) Juanda Surabaya.
- c. Komandan regu divisi *airport securities departmen* PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.
- d. Beberapa karyawan tetap dan karyawan *outsourcing airport securities departmen* PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.

2. Data Sekunder

Walaupun dikatakan bahwa data sekunder adalah data yang sumbernya diluar kata dan tindakan dan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Selain itu data sekunder dapat dikatakan sebagai data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang di luar diri peneliti sendiri. Walaupun yang dikumpulkan itu sebenarnya adalah data yang asli.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari arsip dan dokumen-dokumen resmi yang ada di PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya ataupun instansi terkait. Selain itu juga berasal dari buku-buku, jurnal ataupun makalah yang mendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan usaha pengumpulan data yang secara langsung mendatangi lokasi penelitian dan mengamati kejadian atau keadaan sebenarnya. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan tiga teknik dalam

pengumpulan data sesuai dengan jenis penelitiannya yakni penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu:

1. Wawancara

Merupakan teknik pengambilan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan dan berkompeten untuk memberikan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan tanya jawab dengan sumber primer.

2. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan penelitian secara langsung ke lapangan. Teknik observasi dilakukan dalam rangka memperoleh gambaran yang jelas mengenai obyek yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara memperoleh data dengan mempelajari, mencatat, atau membuat salinan dari dokumen-dokumen, arsip-arsip, ataupun literatur yang terkait dan berhubungan dengan obyek atau permasalahan dalam penelitian yang dilakukan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses pengumpulan data yang berwujud sarana atau benda. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti Sendiri

Hal ini sesuai dengan metode penelitian yang dipakai yaitu metode penelitian kualitatif, dimana pengumpulan data lebih tergantung pada diri peneliti sendiri. Di sini peneliti sebagai instrumen utama (*instrument guide*) dengan menggunakan panca indera untuk menyaksikan dan mengamati proyek atau fenomena dalam penelitian.

2. Pedoman Wawancara (*Interview Guide*)

Yaitu serangkaian pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden yang mana hal ini akan digunakan sebagai petunjuk pada saat melakukan wawancara.

3. Catatan Lapangan (*Field Note*)

Perangkat penunjang, meliputi buku catatan, alat tulis, dan alat bantu lain untuk merekam dan mencatat data-data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian.

G. Analisis Data

Sesuai dengan tipe penelitian, yaitu deskriptif maka setelah data yang terkumpul, proses selanjutnya adalah menyederhanakan data yang diperoleh ke dalam bentuk yang mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasi yang pada hakekatnya merupakan upaya peneliti untuk mencari jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan. Data selanjutnya dianalisa secara kualitatif, artinya dari data yang diperoleh dilakukan pemaparan serta interpretasi secara mendalam. Data yang ada dianalisa secara terperinci sehingga diharapkan dapat memperoleh kesimpulan yang memadai.

Analisis data menurut Milles dan Huberman (2009:20) bahwa analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari alur kegiatan yang terjadi bersamaan yaitu :

1. Reduksi data

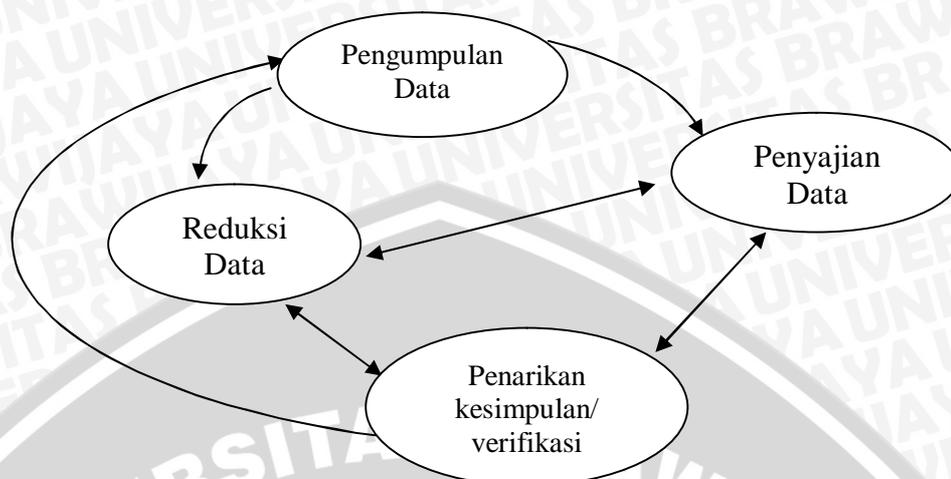
Merupakan data yang merupakan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan. Hal ini merupakan bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, dan membuang yang tidak perlu serta mengorganisasi data

2. Penyajian data

Proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis dan member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan keputusan.

3. Menarik Kesimpulan/verifikasi

Membuat kesimpulan sementara dari semua belum jelas menjadi terperinci dengan meninjau ulang catatan-catatan lapangan dengan maksud memperoleh data yang benar-benar valid. Dari uraian analisa di atas maka penyajian dalam penulisan skripsi nantinya peneliti akan merujuk pada point-point tersebut, sehingga diharapkan skripsi yang akan dibuat lebih terarah dan lebih baik dalam proses penulisannya.



Gambar 3.1 Analisis Data Miles dan Huberman (1992:20)

Sumber: Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode Baru.

Reduksi data dimaksudkan sebagai langkah atau proses mengurangi atau membuang data yang tidak perlu, penyederhanaan, memfokuskan, atau menyeleksi untuk menajamkan data yang diperoleh. Penyajian data dimaksudkan sebagai proses analisis untuk merakit temuan data di lapangan dalam bentuk matriks, tabel, atau paparan-paparan deskriptif dalam satuan-satuan kategori bahasan dari yang umum menuju yang khusus.

Akhirnya berdasarkan sajian data tersebut, peneliti melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi, setelah terlebih dahulu melihat hubungan satu dengan yang lain dalam kesatuan bahasan. Selanjutnya peneliti melakukan interpretasi dan memberi makna terhadap fenomena/gejala yang ditemukan. Proses verifikasi ini ditempuh dengan tujuan untuk lebih memperkaya dan mengabsahkan hasil interpretasi yang dilakukan.